

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH
SEMESTER *MULTIPLE CHOICE* PAI&BP BUATAN
GURU (PERBANDINGAN SMP N 18 DAN SMP N 44
SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

INF'ATIN MUZAYYANAH
NIM: 1603016019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MULTIPLE CHOICE PAIBP BUATAN GURU
(PERBANDINGAN SMP N 18 DAN SMP N 44 SEMARANG)”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 01 Desember 2020



Infi'atin Muzayyanah
1603016019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester *Multiple Choice* PAI&BP Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 Dan SMP N 44 Semarang)**

Penulis : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu pendidikan Islam.


Semarang, 17 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

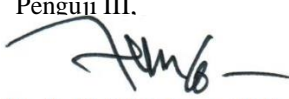
Ketua/Penguji I,


Dr. M. Musthofa, M.Ag
NIP. 197104031996031002

Sekretaris/Penguji II,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 19710926 199803 2002

Penguji III,


Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 19691105 199403 1003

Penguji IV,


Dr. H. Karnadi, M.Pd
NIP: 196803171994031003

Pembimbing


Dr. Dwi Istiyani, M. Ag.
NIP. 197506232005012001

NOTA DINAS

Semarang, 01 Desember 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER *MULTIPLE CHOICE* PAI&BP BUATAN GURU (PERBANDINGAN SMP N 18 DAN SMP N 44 SEMARANG)**

Nama : Infi'atin Muzayyanah

NIM : 1603016019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Dwi Istiyani, M. Ag.

NIP. 197506232005012001

ABSTRAK

Judul : Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester *Multiple Choice* PAI&BP Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 Dan SMP N 44 Semarang)

NIM : 1603016019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *multiple choice* mata pelajaran PAI&BP kelas VII semester genap buatan guru di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dalam segi kuantitatif dan distribusi jenjang ranah kognitif.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu tes atau butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *multiple choice* mata pelajaran PAI&BP kelas VII buatan guru dari SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dan lembar hasil jawaban tes 90 siswa dari masing-masing sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh langsung dari guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Korelasi point biseral (r_{pbi}) digunakan untuk menganalisis validitas butir soal, formula Kuder-Ricardson (K-R 20) untuk analisis reliabilitas, untuk tingkat kesukaran, daya pembeda serta fungsi distraktor analisis menggunakan ANATES V4, dan pencocokkan jenjang ranah kognitif dengan taksonomi bloom.

Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa : 1) SMP N 18 Semarang ; validitas; 22 soal atau sekitar 55% butir soal valid dan 18 atau sekitar 45% butir soal invalid. Reliabilitas $r_{11} = 0,2973$ dengan kriteria reliabilitasrendah. Tingkat kesukaran; 21 (52,5%) butir soal tergolong sangat mudah, 7 (17,5%) butir soal tergolong mudah, 5 (12,5%) butir soal tergolong sedang, 4 (10%) butir soal tergolong sukar, dan 3 (7,5%) butir soal tergolong sangat sukar. Daya Pembeda ; 1 (2,5%) butir soal memiliki daya pembeda sangat baik, 8 (20%) butir

soal memiliki daya pembeda baik, 6 (15%) butir soal memiliki daya pembeda cukup, 22 (55%) butir soal yang memiliki daya pembeda yang buruk, dan terdapat 3 (7,5%) butir soal yang memiliki daya pembeda yang sangat buruk. Fungsi distraktor; 12 (10,26%) dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, 18 (15,38%) berfungsi baik, 17 (14,53%) berfungsi kurang baik, 47 (40,17%) berfungsi buruk, dan terdapat 23 atau sekitar 19,66% berfungsi sangat buruk. 2) SMP N 44 Semarang ; validitas; 15 (50%) butir soal valid dan 15 (50%) butir soal invalid. Reliabilitas $r_{11} = 0,2356$ dengan kriteria reliabilitas yang rendah. Tingkat kesukaran; 14 (46,67%) butir soal tergolong sangat mudah, 6 (20%) butir soal tergolong mudah, 8 (26,67%) butir soal tergolong sedang, 1 (3,33%) butir soal tergolong sukar, dan 1 (3,33%) butir soal tergolong sangat sukar. Daya pembeda; 3 (10%) butir soal memiliki daya pembeda baik, 8 (26,67%) butir soal memiliki daya pembeda cukup, 18 (60%) butir soal memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 1 (3,33%) butir soal yang memiliki daya pembeda yang sangat buruk. Fungsi distraktor; 18 (20%) dari seluruh *option* yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, 18 (20%) berfungsi baik, 22 (24,44%) berfungsi kurang baik, 24 (26,67%) berfungsi buruk dan 8 (8,89%) berfungsi sangat buruk. 3) Analisis distribusi jenjang ranah kognitif; SMP N 18 Semarang; 7 (17,5%) butir soal termasuk C1, 9 (22,5%) butir soal termasuk C2, 16 (40%) butir soal termasuk C3, 7 (17,5%) butir soal termasuk C4, dan 1 (2,5%) butir soal termasuk C5. SMP N 44 Semarang; 5 (16,67%) butir soal termasuk C1, 8 (26,67%) butir soal termasuk C2, 10 (33,33%) butir soal termasuk C3, 6 (20%) butir soal termasuk C4, dan 1 (3,33%) butir soal termasuk C5.

Kata Kunci: *analisis butir soal, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi distraktor, hots.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

... = a>	قَالَ	qa>la
... = i>	قِيلَ	qi>la
... = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

4. Diftong

أَيُّ = ai	كَافٍ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada beliau Baginda Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Multiple Choice PAI&BP Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 Dan SMP N 44 Semarang)* disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang .
3. Bapak Mustofa, M. Ag., selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan Ibu Dr.

- Fihris, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Aang Kunaepi, M. Ag., selaku Wali studi yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Segenap Bapak Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi.
 7. Ayahanda tercinta Bapak Yasin dan Ibunda tersayang Ibu Nur Khayati, serta kakak-kakakku tersayang Hasyim Syafa'at, Ghufron Ali Azhar, Khusni Mubarak, S.Pd, dan Faix Syaeful Bahri, S. Pd, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
 8. Keluarga Besar SMP N 18 dan SM N 44 Semarang, khususnya Bapak Her Rustiyono, S.Ag, dan Ibu Ismiyatun. Selaku guru PAI, yang telah memberikan tempat kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

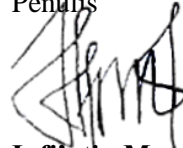
9. Ibu Nyai Hj. Muthohiroh dan Abah K.H. M. Qolyubi, S. Ag., selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugu Rejo Semarang. Semoga beliau diberikan panjang umur oleh Allah SWT untuk selalu menjadi penerang kami para santri.
10. Keluarga Besar kamar Khumairoh Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin, Khususnya untuk Mba Nila Zulfiatush Shobah, Hafidhoh Rizka Khoerunnisa, Lafi Maulaya Ulu Udhma, adik Khoirunnisa, dan Via Amalia Shaunata yang senantiasa bersama peneliti saling mensupport dikala senang maupun susah.
11. Teman-teman seperjuanganku PAI A 2016 UIN Walisongo Semarang khususnya Ari Widyanti, Laili Ayu, Wiwit Setiowati, dan tak lupa almh. Mia Mukhadhopa dan semua teman-teman yang telah memberikan warna dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan kesabaran mereka sebagai amal sholeh, dan dapat menjadikan perantara bagi kita untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan

berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya.

Semarang, 01 Desember 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Infi'atin Muzayyanah', written in a cursive style.

Infi'atin Muzayyanah

NIM: 1603016019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Analisis Soal	7
2. Instrumen Penilaian	16
B. Kajian Pustaka	21
C. Kerangka Berfikir	24
D. Rumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Indikator.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	44
	B. Analisis Data.....	45
	1. Analisis Validitas Butir Soal.....	45
	2. Analisis Reliabilitas.....	51
	3. Analisis Tingkat Kesukaran.....	53
	4. Analisis Daya Pembeda.....	56
	5. Analisis Distraktor.....	59
	6. Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif ..	62
	7. Refleksi Penelitian	65
	C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran-saran	68

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	27
Tabel 3.1	Interpretasi Reliabilitas	37
Tabel 3.2	Interpretasi Tingkat Kesukaran	38
Tabel 3.3	Interpretasi indeks daya pembeda	39
Tabel 3.4	Interpretasi Efektivitas Pengecoh	40
Tabel 3.5	Level Kognitif, Dimensi Proses Kognitif, Contoh Kata Kerja Operasional	42
Tabel 4.1	Analisis Validitas Tes <i>Multiple Choice</i> Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	47
Tabel 4.2	Analisis Validitas Tes <i>Multiple Choice</i> Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 44 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	50
Tabel 4.3	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk <i>Multiple Choice</i> Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	54
Tabel 4.4	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk <i>Multiple Choice</i> Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 44 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020	55
Tabel 4.5	Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 18 Semarang semester genap tahun pelajaran 2019/ 2020	56
Tabel 4.6	Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP	

	N 44 Semarang semester genap tahun pelajaran 2019/2020	58
Tabel 4.7	Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII Semester Genap SMP N 18 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.....	59
Tabel 4.8	Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal <i>Multiple Choice</i> Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII Semester Genap SMP N 44 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.....	61
Tabel 4.9	Tabel Hasil Analisis Soal	62
Tabel 4.10	Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif SMP N 18 Semarang	63
Tabel 4.11	Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif SMP N 44 Semarang	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Analisis Validitas Tes <i>Multiple Choice</i> Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	47
Gambar 4.2	Analisis Validitas Tes <i>Multiple Choice</i> Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	50
Gambar 4.3	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal	54
Gambar 4.4	Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal	55
Gambar 4.5	Diagram analisis daya pembeda butir soal <i>multiple choice</i> SMP N 18 Semarang.	57
Gambar 4.6	Diagram analisis daya pembeda butir soal <i>multiple choice</i> SMP N 44 Semarang.	58
Gambar 4.7	Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.	60
Gambar 4.8	Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.	61
Gambar 4.9	Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	64
Gambar 4.10	Distribusi Jenjang Ranah Kognitif.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Validitas dan Reliabilitas SMP N 18 Semarang
Lampiran II	Validitas dan Reliabilitas SMP N 44 Semarang
Lampiran III	Analisis Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes PTS Multiple Choice PAIBP Kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020
Lampiran IV	Analisis Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes PTS Multiple Choice PAIBP Kelas VII SMP N 44 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020
Lampiran V	Analisis Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes PTS Multiple Choice PAIBP Kelas VII SMP N 18 Semarang
Lampiran VI	Analisis Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes PTS Multiple Choice PAIBP Genap Kelas VII SMP N 44 Semarang
Lampiran VII	Analisis Distraktor Tes PTS Kelas VII Smp N 18 Semarang
Lampiran VIII	Analisis Distraktor Tes PTS Kelas VII SMP N 44 Semarang
Lampiran IX	Soal PTS SMP N 18 Semarang
Lampiran X	Soal PTS SMP N 44 Semarang
Lampiran XI	Surat Permohonan Riset SMP N 18 Semarang
Lampiran XII	Surat Permohonan Riset SMP N 44 Semarang
Lampiran XIII	Surat Keterangan Selesai Riset SMP N 18 Semarang
Lampiran XIV	Surat Keterangan Selesai Riset SMP N 44 Semarang
Lampiran XV	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.¹

Masalah penilaian pendidikan adalah masalah yang selalu implisit dalam pekerjaan pendidikan, oleh karena itu sudah seharusnya menjadi bagian penting dalam keahlian pendidik.²

Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat mengendalikan mutu pendidikan adalah dengan melakukan evaluasi (penilaian). Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.³ Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

¹Anthony Nitko J , *Educational Asessment of Student Second Edition*, (Ohio : Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs, 1996), hlm. 308.

²Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 1-2.

³M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3.

Salah satu bentuk mengevaluasi proses pembelajaran adalah menggunakan instrumen tes. Tes banyak digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik dalam bidang kognitif seperti : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan analisis.⁴

Dikutip dari buku Teknik-Teknik Evaluasi karya Muchtar Bukhori mengatakan bahwa : “tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes sebagai berikut : 1) validitas, 2) reliabilitas, 3) objektivitas, 4) praktibilitas, dan 5) ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan. Tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Tes dikatakan memiliki praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas. Tes dikatakan ekonomis jika pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.⁶

⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 117.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1997), hlm. 32.

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 57-63.

Selain itu penyusunan tes juga harus memperhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya, yang meliputi : mengingat (remember), memahami/mengerti (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (value), dan menciptakan (create).⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal sangatlah penting dalam kegiatan evaluasi hasil pembelajaran. Seorang guru harus mengetahui kualitas butir soal yang telah disusun tersebut apakah sudah memiliki kualitas yang baik atau belum melalui analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk menstandarisasikan butir soal yang telah disusun agar diperoleh informasi mengenai butir soal yang bermutu baik.⁸

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, bahwa butir soal Penilaian Tengah Semester yang diujikan kepada peserta didik merupakan butir soal buatan guru dari masing-masing sekolah, sehingga setiap sekolah pasti memiliki butir soal yang berbeda. Berdasarkan data-data soal dari Penilaian Tengah Semester kelas VII tersebut, peneliti merasa perlu adanya analisis terhadap butir soal-soal tersebut. Tentunya seorang guru harus mengetahui apakah butir soal Penilaian Tengah Semester yang akan dikerjakan oleh peserta didik tersebut telah memiliki kualitas yang baik atau

⁷Anderson and Krathwol, *A Taxonomy for Learning , Teaching and Assesing : Arevision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm.66. 2010.

⁸Tobari, *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi Dengan Hasil Penelitiannya*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm.70.

belum. Faktanya, ternyata selama ini banyak guru yang belum melakukan analisis soal Penilaian Tengah Semester tersebut karena tidak memiliki waktu yang lebih, tentunya ini menjadi kurang baik jika guru yang membuat soal namun tidak melakukan analisis tersebut.

Agar evaluasi yang dilakukan melalui penilaian dengan menggunakan tes sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya peninjauan kembali terhadap pelaksanaan evaluasi tersebut. Maka peneliti bermaksud mengambil judul “ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER *MULTIPLE CHOICE* PAI&BP BUATAN GURU (PERBANDINGAN SMP N 18 DAN SMP N 44 SEMARANG)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan pokok yang akan disusun dibahas yaitu:

1. Bagaimana kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 18 Semarang ditinjau dari analisis kuantitatif?
2. Bagaimana kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 44 Semarang ditinjau dari analisis kuantitatif?
3. Bagaimanakah sebaran jenjang ranah kognitif butir soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu :

- a. Untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 18 Semarang berdasarkan analisis kuantitatif.
- b. Untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 44 Semarang berdasarkan analisis kuantitatif.
- c. Untuk mengetahui sebaran jenjang ranah kognitif butir soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI&BP kelas VII di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoritik
 - 1) Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga dalam dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
 - 2) Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penliaian tersebut secara lebih luas, intensif, dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang sebagai bahan untuk menentukan kebijakan efektif dibidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- 2) Bagi guru, khususnya yang ditunjuk sebagai penyusun soal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik/tidak valid dan soal-soal yang sudah baik dapat dijadikan bank soal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Analisis Soal

a. Pengertian Analisis

Analisis menurut KBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

Dalam Jurnal Imam Machali dijelaskan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.²

Analisis butir soal adalah prosedur sistematis yang dapat memberikan informasi khusus terkait butir-butir soal yang telah disusun, tidak semua butir soal memiliki tingkat keefektifan yang sama.³ Oleh karena itu, untuk memilih butir-butir soal yang layak dipakai dan dapat dipertanggung jawabkan, perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal.⁴

¹Miety Taqdir dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm.20.

²Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017.

³Pipit Gantini dan Dodo Suhendar, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta : Erlangga, 2017), hlm. 104

⁴Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil tes*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 1.

Berdasarkan definisi-definisi analisis soal di atas dapat dipahami bahwa analisis soal adalah proses penyelidikan atau kegiatan prosedural yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait butir soal yang telah disusun apakah butir soal tersebut sudah layak atau berfungsi sebagaimana mestinya atau belum.

b. Analisis Secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk.⁵

1) Validitas Logis

Validitas logis merupakan analisis kualitatif terhadap sebuah soal, yaitu untuk menentukan berfungsi tidaknya suatu soal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yang dalam hal ini adalah kriteria materi, konstruksi, dan bahasa.

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas logis ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu segi isinya (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*).

a) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu : sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan.⁶

⁵Kusaeri Supranata, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 165.

⁶Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 140.

b) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila soal-soalnya mengukur setiap aspek berpikir seperti yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.⁷

c. Analisis Secara Kuantitatif

Penelaahan soal secara kuantitatif adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik. Data empirik ini diperoleh dari soal yang telah diujikan. Ada dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasikal dan modern.

Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.

Analisis butir soal secara modern adalah penelaahan butir soal dengan menggunakan teori respons butir atau *Item Response Theory (IRT)*. Teori ini merupakan suatu teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang menjawab benar suatu butir dengan kemampuan siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir soal secara klasik. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik adalah setiap butir soal ditelaah dari segi : pengukuran validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan keefektifan fungsi distraktor.⁸

⁷Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 53-54.

⁸Kusaeri Supranata, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 173.

1) Validitas Empirik

Validitas empirik suatu tes atau instrumen ditentukan berdasarkan data hasil ukur instrumen yang bersangkutan, baik melalui tes atau pengukuran yang sesungguhnya. Untuk menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik atau belum, dapat dilakukan penelurusan dari dua segi, yaitu segi daya ketepatan meramalnya (*predictive validity*) dan daya keepatan bandingannya (*concurrent validity*).

a) Validitas Ramalan (*Predictive Validity*)

Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes dapat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa mendatang.

Secara statistik dapat menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X : skor masing-masing butir soal

Y : skor total responden⁹

b) Validitas Bandingan (*Concurrent Validity*)

Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama telah mampu menunjukkan adanya hubungan searah, antara tes

⁹Edy Purnomo, *Dasar-Dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 145.

pertama dengan tes berikutnya.¹⁰ Rumus yang digunakan dalam validitas bandingan bisa menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

Σ_{xy} = jumlah perkalian x dengan y
 x^2 = kuadrat dari x
 y^2 = kuadrat dari y

2) Reliabilitas

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya.¹¹ Reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes.¹² Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.¹³

¹⁰Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 146.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2001), hlm. 166.

¹²Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2010), hlm.46.

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019), hlm. 16

Tes pilihan ganda merupakan jenis tes yang memiliki dua pilihan dengan salah atau benar jawabannya. Oleh karena itu lebih tepat penelitian ini menggunakan rumus *Kuder Richardson* atau lebih terkenal dengan istilah KR_{20} , dengan rumus:

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

KR_{20} = reliabilitas menggunakan persamaan KR_{20}

k = banyaknya soal

p = proporsi peserta tes menjawab benar dari satu butir soal

q = proporsi peserta tes menjawab salah (p – 1)

S = standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar varian yang dapat dicari dengan persamaan :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

N = jumlah peserta tes

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari rerata kuadrat¹⁴

3) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.¹⁵

Indeks y daya pembeda berkisar antara -1 sampai dengan +1. Tanda negatif menunjukkan bahwa peserta tes yang berkemampuan rendah dapat menjawab benar

¹⁴Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 114.

¹⁵Haryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 183-184

sedangkan peserta tes yang berkemampuan tinggi menjawab salah. Dengan demikian soal yang indeks daya pembedanya negatif menunjukkan terbaliknya kualitas peserta tes.¹⁶

Rumus yang digunakan untuk mencari indeks daya pembeda adalah:

$$D = \frac{\sum A}{nA} - \frac{\sum B}{nB}$$

Keterangan :

D : indeks daya pembeda

nA : banyaknya peserta kelompok atas

nB : banyaknya peserta kelompok bawah

$\sum A$: banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$\sum B$: banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar¹⁷

4) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks kesukaran butir soal sebagaimana dinyatakan oleh Allen & Yen adalah “proportion of examinees who get that item correct”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tingkat kesukaran butir tes merupakan bilangan yang menunjukkan proporsi peserta tes yang menjawab betul butir soal tersebut.¹⁸

¹⁶Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 23-24.

¹⁷Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 31.

¹⁸Allen and Yen, *Introduction to Measurement Theory*. (Belmont California : Wadsworth, Inc 1979), hlm. 120.

Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 – 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil itungan, berarti semakin mudah soal itu.¹⁹ Persamaan yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah :

$$p = \frac{\sum x}{S_m N}$$

Keterangan :

p = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran
 $\sum x$ = banyaknya peserta tes yang menjawab benar
 S_m = skor maksimum
 N = jumlah peserta tes²⁰

5) Efektifitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Analisis pengecoh (*distractor*) dilakukan untuk mengetahui keberfungsian suatu pilihan (*option*) jawaban dalam soal bentuk pilihan ganda. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* (yang diuji/siswa) menunjukkan pengecoh tersebut buruk, kemungkinan terlalu mencolok.²¹ Besar kecilnya indeks efektivitas pengecoh dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$ED = \frac{JDA + JDB}{A + B}$$

Keterangan :

ED : efektivitas pengecoh

¹⁹Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 176.

²⁰Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 12.

²¹Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 158

JDA : jumlah siswa kelompok atas yang memilih *distractor* tertentu

JDB : jumlah siswa kelompok bawah yang memilih *distractor* tertentu

A : jumlah siswa pada kelompok atas

B : jumlah siswa pada kelompok bawah²²

d. Tujuan dan Manfaat Analisis Butir Soal

Peran penting analisis butir soal adalah untuk mengetahui kualitas soal serta dilakukan tindakan lebih lanjut untuk merevisi soal jika terdapat kekurangan. Tujuan utama analisis butir soal yang telah disusun oleh guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau pembelajaran. Serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan.²³ Menurut Nitko dalam bukunya menjelaskan tentang manfaat analisis butir soal sebagai berikut :

- 1) Menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Memberi masukan kepada peserta didik tentang kemampuan dan sebagai dasar untuk bahan diskusi di kelas.
- 3) Memberi masukan kepada guru tentang kesulitan peserta didik.
- 4) Memberi masukan pada aspek tertentu untuk perkembangan kurikulum.
- 5) Merevisi materi yang dinilai atau diukur.

²²Pipit Gantini dan Dodo Suhendar, *Penilaian Hasil Belajar*, hlm. 111.

²³Anastasia Anne dan Urbina S, *Tes Psikologi Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1997), hlm. 184.

- 6) Meningkatkan keterampilan penulisan soal.²⁴
2. Instrumen Penilaian (Tes dan Non Tes)
- a. Tes

1) Pengertian Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang di kenai tes.²⁵

Menurut Masidjo tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang distandarisasikan, dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tes adalah alat ukur yang berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau kelompok.

2) Macam-Macam Tes

Tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Dan pembagian jenis-jenis tes ini dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang.

- a) Berdasarkan jumlah peserta atau pengikut tes, tes hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu :

²⁴Anthony Nitko J, *Educational Asessment of Student* , Second Edition, (Ohio : Merril an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs,1996), hlm. 308-309.

²⁵Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2018), hlm.67.

²⁶Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, (Yogyakarta : kanisius, 1995), hlm. 39.

- (1) Tes individual, yaitu suatu tes dimana pada saat tes itu kita hanya menghadapi satu orang anak.
 - (2) Tes kelompok, yaitu dimana pada saat tes itu diberikan, kita menghadapi sekelompok anak.²⁷
- b) Ditinjau dari bentuk tesnya, tes yang digunakan di satuan pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes objektif dan nonobjektif.²⁸
- (1) Tes Objektif

Tes objektif adalah bentuk tes yang jawabannya telah tersedia, peserta tes hanya memilih salah satu jawaban yang diyakini benar diantara pilihan jawaban yang disediakan. Dengan demikian pemeriksaan atau penyekoran jawaban *testee* sepenuhnya dapat dilakukan secara objektif. Secara umum ada tiga tipe tes objektif, yaitu :

(a) Tipe Benar Salah (*True False Test*)

Tes tipe benar salah (*true false test*) adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yang benar dan yang salah.

(b) Tipe Menjodohkan (*Matching Test*)

Butir soal tipe menjodohkan ditulis dalam dua kolom. Kolom pertama di sebelah kiri adalah pertanyaan/pernyataan, kolom kedua di sebelah kanan adalah kolom jawaban. Yang dilakukan peserta tes adalah menjodohkan jawaban-jawaban, sehingga

²⁷Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 36-37.

²⁸Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*, hlm. 95.

sesuai atau cocok dengan pertanyaan/penyataan.²⁹

(c) Tipe Pilihan Jamak (*Multiple Choice Test*)

Tes pilihan jamak (*Multiple Choice Test*) terdiri dari suatu keterangan atau pertanyaan tentang suatu konsep yang belum lengkap. Untuk melengkapinya siswa harus memilih salah satu jawaban yang tersedia berupa pilihan jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari jawaban sebenarnya dan pengecoh-engecoh (*distractors/distracters*).³⁰

(2) Tes Non Objektif

(a) Tes Uraian (*Subjective Test*)

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut *testee* menjawab dengan cara menjelaskan, menguraikan, mendiskripsikan, membandingkan, memberikan argumentasi, dan bentuk lain sesuai dengan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasanya sendiri.³¹

b. Non Tes

Teknik penilaian non tes adalah cara penilaian yang dilakukan dengan tidak menggunakan tes yang memiliki jawaban salah dan benar. Teknik ini dilakukan melalui kuesioner, penilaian diri, penilaian antarteman, pengamatan, dan lainnya yang tidak melakukan pengujian. Teknik non tes pada umumnya digunakan untuk mengukur hasil belajar

²⁹Edy Purnomo, *Dasar-Dasar Dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 45.

³⁰Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, hlm. 43.

³¹Edy Purnomo, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 42.

pada ranah afektif, yaitu *soft skill*. *Soft skill* adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang terdapat dalam diri seseorang.³²

c. Kaidah Penulisan Butir Soal Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan butir soal pilihan ganda adalah materi, konstruksi dan bahasa.

1) Materi : soal harus sesuai dengan indikator, materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban homogen dan logis, pengecoh harus berfungsi, dan setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.³³

2) Konstruksi : Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan yang diperlukan saja. Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar". Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologinya. Gambar, grafik, tabel, diagram,

³²Edy Purnomo, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 67-68.

³³Kusaeri Supranata. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 168-169.

wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.³⁴

- 3) Bahasa : Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataan mudah dimengerti peserta didik. Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.³⁵

Adapun butir soal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah butir soal Penilaian Tengah Semester yang dilaksanakan pada pertengahan semester genap di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang.

Jadi yang dimaksud analisis butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *Multiple Choice* PAI&BP buatan guru perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang adalah suatu prosedur yang sistematis untuk menelaah butir-butir soal ilmu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang kelas VII yang berupa soal-soal Penilaian Tengah Semester semester genap tahun pelajaran 2019/2020, sehingga diperoleh informasi khusus, informasi khusus dalam hal ini adalah kualitas soal Penilaian Tengah Semester tersebut.

³⁴Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Tes Tertulis*, (Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), hlm. 13.

³⁵Wahidmurni dkk, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*, (Yogyakarta : Nuha Lite ra, 2018), hlm.58-60.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru tentang Analisis Butir Soal Multiple Choiche. Oleh karena itu peneliti memilih beberapa penelitian dan buku untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

Penelitian Azis Muslim tentang ”Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini membahas tentang kualitas Instrumen soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diambil dari tempat penelitian dijadikan sampel untuk mendapatkan hasil analisis kualitas instrumen soal. Semua data dianalisis secara teoritik dan analisis secara empirik. Hasil penelitian ini meliputi kesesuaian isi soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar memiliki 47 butir soal sebesar 94% kategori sesuai. Untuk kaidah penulisan soal telah sesuai dengan kaidah yang ada. Tingkat kesukaran soal memiliki 10% kategori sukar, 32% kategori sedang, dan 58% kategori mudah. Daya pembeda soal memiliki 74% kategori jelek dan 26% soal

kategori cukup. 90% butir soal dikategorikan valid dan soal memiliki interpretasi kurang reliabel.³⁶

Penelitian Rouf Arrokhmah tentang “Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SDIT Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei (*Survey Research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Tujuan analisis penelitian ini untuk mengetahui kualitas soal dilihat dari : validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Untuk validitas, 78% valid dan 20% invalid. Reliabilitasnya tinggi memiliki koefisien sebesar 0,88. Tingkat kesukaran soal 50% soal berkategori sangat mudah, 16% dalam kategori mudah, 32% dalam kategori sedang, 0% dalam kategori sukar dan 2% dalam kategori sangat sukar. Daya pembeda 28% dalam kategori sangat baik, 20% dalam kategori cukup baik, 12% dalam kategori kurang baik dan 40% dalam kategori tidak baik. Efektivitas fungsi pengecoh 15% pengecoh berfungsi dengan sangat baik, 29% pengecoh berfungsi

³⁶Azis Muslim, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi* (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2017), hlm. 93.

dengan baik, 19% pengecoh berfungsi kurang baik, 23% pengecoh berfungsi buruk dan 14% pengecoh sangat buruk.³⁷

Penelitian Andi Surahma Halik “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP 36 Makassar”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 5% dalam kategori tingkat kesukaran sangat mudah, 60% memiliki tingkat kesukaran sedang, 30% kategori sukar, dan 2% kategori sangat sukar. Daya pembeda dari 40 butir soal, 3 butir soal dalam kategori daya pembeda sangat jelek, 12 butir soal dalam kategori jelek, 14 butir soal dalam kategori cukup, dan 11 butir soal dalam kategori baik. Keefektifan distraktor juga sudah berfungsi dengan baik, 28 butir soal dalam kategori sangat baik, 9 butir dalam kategori baik, dan 3 butir dalam kategori buruk³⁸

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada soal, kelas, dan semester, sekolah, tahun ajaran dan tujuan penelitian yang diambil. Soal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester yang berbasis HOTS, kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas

³⁷Rouf Arokhmah, *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Islam Kelas VI SDIT Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi* (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 75.

³⁸Andi Surahma, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar, Skripsi* (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm. 49.

VII semester genap, sekolah yang akan dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SMP N 18 Semarang dan SMP N 44 Semarang. Tahun pelajaran yang digunakan adalah 2019/2020. Sedangkan tujuan penelitian ini meliputi aspek analisis kuantitatif yang melingkupi daya pembeda, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan distraktor/pengecoh dan analisis aspek jenjang ranah kognitif pada butir soal (*lots, mots* dan *hots*).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹

Kegiatan evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran karena dalam evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikulum. Di samping itu, dapat digunakan juga oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 91.

yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peran dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar.⁴⁰

Alat evaluasi yang sering dilakukan dalam proses pembelajaran adalah tes. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴¹ Tes juga merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang atau kelompok.⁴²

Tindak lanjut dari evaluasi adalah analisis butir soal. Kegiatan analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah dibuat. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuan, yang salah satu di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru.

Analisis butir soal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis butir soal secara kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif tes dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, bahasa, dan jenjang ranah kognitifnya, sedangkan untuk aspek kuantitatif meliputi

⁴⁰M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.3

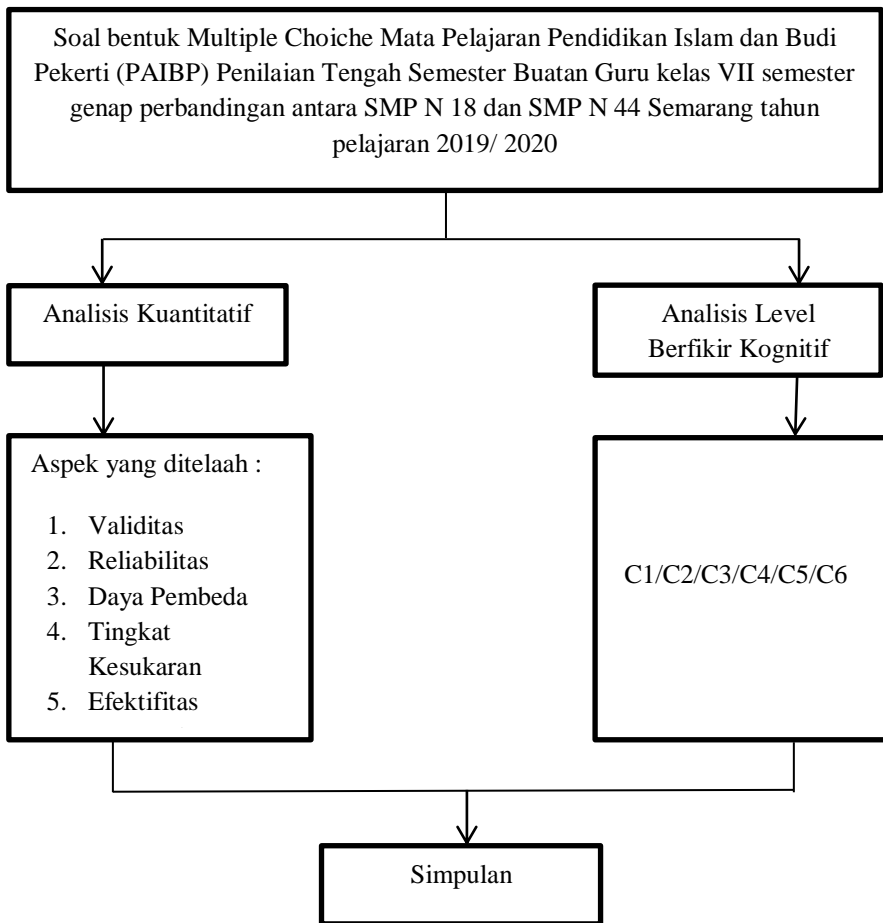
⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm. 51.

⁴²Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 35.

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.

Untuk mengetahui kebenaran apakah soal-soal tes yang dijadikan sebagai alat evaluasi pelajaran telah memenuhi standar soal yang baik atau tidak, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis butir soal bentuk Multiple Choiche Mata Pelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Penilaian Tengah Semester Buatan Guru kelas VII semester genap perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/ 2020.

Berikut diagram kerangka berpikir yang menggambarkan kegiatan analisis butir soal bentuk Multiple Choiche Mata Pelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Penilaian Tengah Semester Buatan Guru kelas VII semester genap perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/ 2020, sebagai berikut :



Tabel 2.1 Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Secara etimologi hipotesis berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari kata *hypo* = di bawah dan *thesis* = pendirian, pendapat yang ditegakkan (pernyataan), kepastian. Hipotesis bersumber dari permasalahan atau tujuan penelitian dan kerangka teori hasil

tinjauan terhadap pustaka. Hipotesis merupakan kesimpulan atau dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang ditanyakan dalam penelitian dan perlu diuji/ dibuktikan/diverifikasi kebenarannya dengan data.⁴³

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah hasil ulangan butir soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) buatan guru yang berbasis HOTS kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020 perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang akan memiliki hasil soal yang sesuai dengan standar soal yang diharapkan.

⁴³Solimun dkk, *Metodologi Penelitian kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*, (Malang : UB Press, 2019), hlm. 74.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analisis butir soal karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PAIBP berbasis HOTS perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena pengambilan data penelitian yang berupa dokumen soal dan jawaban siswa perlu dihitung untuk mengetahui jumlah data, selanjutnya proses analisis butir soal berdasarkan analisis validitas, analisis daya beda, analisis reliabilitas, analisis tingkat

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. UGM, 1997), hlm.13.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 80.

kesukaran, dan analisis efektivitas distraktor/pengecoh yang mana memerlukan perhitungan yang cermat sesuai dengan rumus yang telah ada, kemudian hasil analisis data tersebut dipaparkan dalam tabel dan angka-angka yang dilengkapi kalimat penjelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII yaitu, SMP N 18 Semarang dan SMP N 44 Semarang. Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama satu bulan yaitu pada tanggal 19 Februari sampai 18 Maret 2020. Peneliti mengambil sampel 90 siswa dari masing-masing sekolah. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat fokus melaksanakannya dalam waktu seefisien mungkin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 80.

abstrak, peristiwa ataupun gejala yang meupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁴

Jadi populasi adalah kumpulan dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁵ Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang beragama Islam dari SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit yang representatif terhadap populasi.⁶ Sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.⁷

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel harus representatif, maksudnya adalah sampel yang dimiliki harus dapat mewakili dari semua karakteristik dari populasi.⁸

⁴Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 47.

⁵Nila Kesumawati dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 11.

⁶Solimun dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 136.

⁷Mustaqim, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2013), hlm. 65.

⁸Nila Kesumawati dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, hlm. 11

Pada penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus Isaac dan Michel.⁹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 121 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (121-1) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$= \frac{122,912}{0,3 + 0,96025}$$

$$= \frac{116,19025}{1,26025}$$

$$= 90,19$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 128

λ^2 = Chi kuadrat, pada taraf kesalahan 10% = 3,841

d = 0,05

P = Q = 0,5

Dari hasil rumus Ishaac dan Michel yaitu 90,19, maka dibulatkan menjadi 90 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian dari setiap sekolah.

Teknik yang diambil dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 87.

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 64.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah karakteristik, sifat atau atribut dari suatu objek (subjek) penelitian, yang relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki, dilakukan pengukuran terhadapnya, dan harus memiliki sesuatu nilai (*value*), dimana nilainya bervariasi antara objek yang satu dengan lainnya.¹¹

Variabel dalam penelitian ini yaitu butir-butir soal objektif berbentuk multiple choice buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berbasis HOTS. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Validitas
2. Reliabilitas
3. Tingkat Kesukaran
4. Daya Beda
5. Efektifitas distraktor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh pihak yang

¹¹Solimun dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 31.

bersangkutan.¹² Dokumentasi juga kerap disebut sebagai arsip. Keberadaan arsip ini sangat penting untuk mendukung penelitian.¹³

Menurut Margono dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan* dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.¹⁴

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi soal beserta jawaban siswa, dan daftar siswa masing-masing sekolah yang dijadikan bahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data perlu diolah atau dianalisis. Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.¹⁵

¹²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

¹³Fairuzul Mumtaz, *Kupas Tuntas Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Diantara, 2017), hlm. 74.

¹⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 181.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, hlm. 363.

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif yang mana cara perhitungan datanya melalui komputer dengan menggunakan aplikasi *ANATHES V.4*.

Adapun langkah-langkah penganalisan butir soal dalam penelitian ini yaitu :

- a. Analisis butir soal Penilaian Tengah Semester *Multiple Choice* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI&BP) kelas VII semester genap perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang secara kuantitatif

- 1) Validitas

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pernyataan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶ Oleh karena itu, validitas suatu instrumen merujuk pada ketepatan suatu instrumen menilai apa yang hendak dinilai.

Butir item dapat dikatakan valid apabila mempunyai kedudukan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.¹⁷ Dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item

¹⁶Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 173.

¹⁷Lilik Nofijanti, *Evaluasi Pembelajaran Paket 9*, (Surabaya : *Learning Assistance Program For Islamic School Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2008), hlm. 13.

mempunyai kesejajaran dengan skor total.¹⁸ Kesejajaran ini diartikan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas instrumen tes digunakan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment
- N : Number of Cases
- ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- ΣX : Jumlah seluruh skor X
- ΣY : Jumlah seluruh skor Y¹⁹

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

Adapun tafsiran harga koefisien korelasi yakni sebagai berikut :

- 0,80 – 1,00 : korelasi sangat tinggi
- 0,60 – 0,80 : korelasi tinggi
- 0,40 – 0,60 : korelasi cukup
- 0,20 – 0,40 : korelasi rendah
- 0,00 – 0,20 : korelasi sangat rendah²⁰

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm. 76.

¹⁹M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 144.

²⁰Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 161.

2) Reliabilitas

Tes pilihan ganda merupakan jenis tes yang memiliki dua pilihan dengan salah atau benar jawabannya. Oleh karena itu lebih tepat menggunakan rumus *Kuder Richardson* atau lebih terkenal dengan istilah KR_{20} , dengan rumus:

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

KR_{20} = reliabilitas menggunakan persamaan KR_{20}

k = banyaknya soal

p = proporsi peserta tes menjawab benar dari satu butir soal

q = proporsi peserta tes menjawab salah (p - 1)

S = standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar varian yang dapat dicari dengan persamaan :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

N = jumlah peserta tes

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari rerarta kuadrat²¹

Tabel 3.1
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi (KR_{20})	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

²¹Suparwoto, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta : FMIPA UNY, 2005), hlm.55.

3) Tingkat kesukaran

Persamaan yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah :

$$p = \frac{\sum x}{S_m N}$$

Keterangan :

p = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

$\sum x$ = banyaknya peserta tes yang menjawab benar

S_m = skor maksimum

N = jumlah peserta tes²²

Mengenai cara memberikan penafsiran/ interpretasi terhadap angka kesukaran butir, Sumarna Surapranata memberikan patokan sebagai berikut²³ :

Tabel 3.2
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Kategori	Indeks Tingkat Kesukaran
Soal sukar	0,00 – 0,30
Soal sedang	0,30 – 0,70
Soal mudah	0,70 – 1,00

4) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara tes yang berkemampuan tinggi dengan tes yang berkemampuan

²²Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 12.

²³Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm. 12.

rendah.²⁴ Rumus yang digunakan untuk mencari indeks daya pembeda adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

- D* : indeks daya pembeda
- JA* : banyaknya peserta kelompok atas
- JB* : banyaknya peserta kelompok bawah
- BA* : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- BB* : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.3
Interpretasi indeks daya pembeda

Kategori	Indeks daya pembeda
Sangat Buruk	-1,00 – 0,00
Buruk	0,00 – 0,20
Cukup	0,20 – 0,40
Baik	0,40 – 0,70
Baik sekali	0,70 – 1,00

5) Efektivitas Fungsi Pengecoh

Distraktor dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distraktor tersebut sekurang-kurangnya sudah dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes.²⁵

Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 285-389.

²⁵Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 102.

Keterangan:

- IP = indeks pengecoh
P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
N = jumlah peserta didik yang ikut tes
B = jumlah peserta didik yang menjawab benar
n = jumlah alternatif jawaban (opsi)
1 = bilangan tetap

Analisis ini diterapkan terhadap setiap butir soal. Setelah indeks pengecoh didapatkan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi indeks pengecoh, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Efektivitas Pengecoh

Kategori	Indeks Pengecoh
Sangat Baik	76% - 125%
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	Lebih dari 200%

- b. Analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal tes Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VII semester genap perbandingan antara SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif pada taksonomi Bloom. Konsep Taksonomi bloom dikembangkan pada tahun 1956 oleh Benjamin S. Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan beserta dengan

kawan-kawannya. Kemudian taksonomi bloom ini mengalami revisi pada tahun 2001 oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga *domain* (ranah kawasan) : kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.²⁶ Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001 dapat di lihat pada tabel 3.5²⁷

²⁶W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1987), hlm, 149.

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 298.

Tabel 3.5 Level Kognitif, Dimensi Proses Kognitif, dan Contoh Kata Kerja Operasional

Level Kognitif	Dimensi Proses Kognitif	Kata Kerja Operasional
Level 1 Pengetahuan dan Pemahaman	mengingat (C1) “Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang” : 1. Mengenali (Mengidentifikasi) 2. Mengingat Kembali	1. Mengidentifikasi 2. Menentukan (menyebutkan, menunjukkan) 3. Mendaftar 4. Mendefinisikan 5. Melabel
	Memahami (C2) “Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru”: 1. Menafsirkan (mengklarifikasi, menerjemahkan) 2. Mencontohkan (mengilustrasikan) 3. Mengklasifikasikan 4. Merangkum 5. Menyimpulkan (inferensi) 6. Membandingkan (mengontraskan) 7. Menjelaskan	1. Menafsirkan (data) 2. Mengklarifikasi 3. Mengilustrasikan 4. Mengelompokkan 5. Mengklasifikasi 6. Merangkum 7. Meringkas 8. Menjelaskan 9. Mendeskripsikan 10. Menentukan (kesimpulan, penjelasan, ringkasan, dll)
Level 2 Aplikasi	Mengaplikasikan (C3) “Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu”: 1. Mengeksekusi (Melaksanakan) 2. Mengimplementasikan (Menggunakan)	1. Menggunakan 2. Menerapkan 3. Mengubah 4. Menentukan (hasil perhitungan, dll) 5. Menghitung
Level 3 Penalaran	Menganalisis (C4) “Memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu serta hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan keseluruhan struktur atau tujuan” : 1. Membedakan (Memilah, memfokuskan) 2. Mengorganisasi	1. Menganalisis 2. Membedakan 3. Memilah 4. Menghubungkan 5. Menemukan koherensi 6. Menentukan 7. Menyelidiki (sudut pandang) rediksi (fenomena kompleks) 8. Memfokuskan (inti)

3. Mengatributasi 4. Menentukan sudut pandang	permasalahan)
Mengevaluasi (C5) “Mengambil keputusan berdasarkan criteria dan/atau standar” : 1. Memeriksa (Menguji, mendeteksi) 2. Mengkritik (Menilai)	1. Menilai 2. Mengkritik 3. Mendeteksi 4. Memeriksa (kesesuaian) 5. Menentukan (kelebihan dan kekurangan)
Mengkreasi (C6) “Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau membuat suatu ide/saran/gagasan yang orisinal” : 1. Merumuskan 2. Merencanakan 3. Memproduksi (Mengkonstruksi)	1. Merencanakan 2. Merevisi 3. Mengembangkan 4. Membangun 5. Memodifikasi 6. Mendesain 7. Menentukan (saran) 8. Merumuskan (hipotesis) 9. Merancang 10. Mengkreasi (ide, gagasan baru dan orisinal) ²⁸

²⁸Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Tes Tertulis*, (Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), hlm.49-50.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Tes Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI&BP) kelas VII di SMP N 18 Semarang dan SMP N 44 Semarang adalah tes yang disusun oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Masing-masing sekolah memiliki jumlah soal yang berbeda, SMP N 18 memiliki 40 butir soal *multiple choice*, sedangkan SMP N 44 memiliki 30 butir soal yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dan 5 butir soal uraian. Fokus dalam penelitian ini adalah analisis butir soal bentuk *multiple choice*. Sampel yang diambil peneliti dari masing-masing sekolah yakni sebanyak 90 dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII di masing-masing sekolah. Satu nomor soal mempunyai alternatif jawaban yaitu jawaban A, B, C, dan D, dengan ketentuan apabila *testee* mampu menjawab butir soal dengan benar maka diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0. Selanjutnya, hasil pengumpulan data yang berupa soal dan rincian jawaban tes siswa pada penilaian tengah semester 2 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) kelas VII tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada lampiran.

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas Butir Soal

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan bahwa tes itu dapat secara tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur.¹ Analisis butir soal ini dilakukan guna mengetahui butir-butir soal yang valid maupun yang tidak valid. Butir soal yang dinyatakan valid, berarti telah memenuhi kriteria dan layak digunakan, sedangkan yang tidak valid, maka dapat diganti atau diperbaiki.

a. Analisis Validitas Butir Soal SMP N 18 Semarang

Langkah-langkah dalam menghitung validitas butir soal adalah:

1) Pertama, menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka analisis validitas item, dengan ketentuan setiap butir soal yang dijawab dengan benar umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran I (*di luar naskah skripsi*).

2) Kedua, mencari mean dari skor total, dengan rumus:

$$\begin{aligned} Mt &= \frac{\sum X_t}{N} \\ &= \frac{2619}{90} \\ &= 29,1 \end{aligned}$$

3) Ketiga, mencari deviasi standar total, yaitu SDt dengan menggunakan rumus :

¹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 35-36

$$\begin{aligned}
SDt &= \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{76945}{90} - \left(\frac{2619}{90}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{76945}{90} - (29,1)^2} \\
&= \sqrt{854,94 - 846,81} \\
&= \sqrt{8,1} \\
&= 2,84604989
\end{aligned}$$

- 4) Keempat, mencari (menghitung) Mp (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$Mp = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, mencari koefisien korelasi rpbi dari jumlah butir soal dengan menggunakan rumus:

$$rpbi = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

atau juga dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

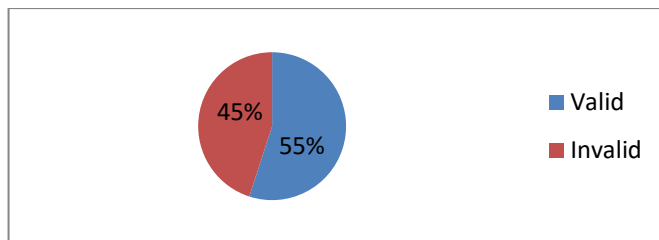
Hasil perhitungan rpbi atau rxy dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika rpbi atau rxy > rtabel maka item tersebut valid, jika sebaliknya rpbi atau rxy < rtabel maka item tersebut invalid (tidak valid). Hasil perhitungan rpbi atau rxy dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dapat dilihat pada lampiran I (*di luar naskah skripsi*). Hasil analisis validitas tes *multiple*

choice Penilaian Tengah Semester Genap kelas VII mata pelajaran PAI & BP di SMP N 18 Semarang tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada lampiran I (*di luar naskah skripsi*). Adapun hasil analisis validitas dirangkum dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	22	2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 15, 16, 19, 20, 21, 22 24, 25, 28, 29, 30, 36, 37, 39, 40.
Invalid	18	1, 3, 8, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 23, 26, 27, 31, 32, 33, 34, 35, 38.

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar 4.1



Gambar 4.1: Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal tes *multiple choice* penilaian tengah semester genap

kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki sebanyak 22 soal atau sekitar 55% butir-butir soal tersebut valid dan 18 soal atau sekitar 45% butir-butir soal tersebut invalid.

b. Analisis Validitas Butir Soal SMP N 44 Semarang

Langkah-langkah dalam menghitung validitas butir soal adalah:

1) Pertama, menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka analisis validitas item, dengan ketentuan setiap butir soal yang dijawab dengan benar umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk setiap jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran II (*di luar naskah skripsi*).

2) Kedua, mencari mean dari skor total, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Mt} &= \frac{\sum X_t}{N} \\ &= \frac{2011}{90} \\ &= 22,34 \end{aligned}$$

3) Ketiga, mencari deviasi standar total, yaitu SDt dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{SDt} &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{45491}{90} - \left(\frac{20011}{90}\right)^2} \\ &= \sqrt{505,4556 - (22,34)^2} \\ &= \sqrt{505,4556 - 499,0756} \\ &= \sqrt{6,38} \end{aligned}$$

$$= 2,52586619$$

- 4) Keempat, mencari (menghitung) M_p (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, mencari koefisien korelasi r_{pbi} dari jumlah butir soal dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

atau juga dengan menggunakan rumus:

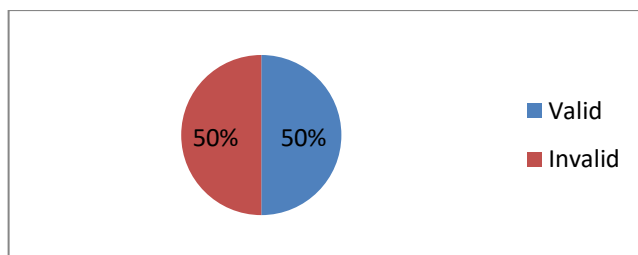
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{pbi} atau $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, jika sebaliknya r_{pbi} atau $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut invalid (tidak valid). Hasil perhitungan r_{pbi} atau r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dapat dilihat pada lampiran II (*di luar naskah skripsi*). Uji validitas digunakan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid (invalid). Hasil analisis validitas tes *multiple choice* Penilaian Tengah Semester Genap kelas VII mata pelajaran PAI & BP di SMP N 44 Semarang tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada lampiran II (*di luar naskah skripsi*). Adapun hasil analisis validitas dirangkum dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Analisis Validitas Tes *Multiple Choice* Penilaian
Tengah Semester Genap Kelas VII Mata Pelajaran PAI
& BP SMP N 44 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Interpretasi Validitas	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	15	6, 8, 9, 11, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 30.
Invalid	15	1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 22, 26, 29.

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar 4.2



Gambar 4.2 : Analisis Validitas Tes *Multiple Choice*
 Penilaian Tengah Semester Genap Kelas VII Mata
 Pelajaran PAI & BP SMP N 18 Semarang Tahun Ajaran
 2019/2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal tes *multiple choice* penilaian tengah semester genap kelas VII Mata Pelajaran PAI & BP SMP N 44 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki sebanyak 15 soal atau sekitar 50% butir-butir soal tersebut valid dan 15 soal atau sekitar 50% butir-butir soal tersebut invalid.

2. Analisis Reliabilitas

a. Analisis Reliabilitas butir soal di SMP N 18 Semarang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *mutiple choice*
- 2) Mencari varian St^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{76945 - \frac{(2619)^2}{90}}{90} \\ &= \frac{76945 - \frac{6859161}{90}}{90} \\ &= \frac{76945 - 75212,9}{90} \\ &= \frac{732,1}{90} \\ &= 8,13444444 \end{aligned}$$

- 3) Menetapkan perhitungan untuk mengetahui reliabilitasnya dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{n-1} \left(\frac{St^2 - \sum piqi}{St^2} \right) \\ &= \frac{40}{40-1} \left(\frac{8,134 - 5,776}{8,134} \right) \\ &= 1,02564103 (0,289894271) \\ &= 0,297327459 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,297327459, maka dapat disimpulkan bahwa tes bentuk

multiple choice yang menyajikan 40 butir soal dan diikuti 90 siswa, mata pelajaran PAI kelas VII semester Genap tahun 2019/2020 memiliki reliabilitas rendah. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran I (*di luar naskah skripsi*).

b. Analisis reliabilitas butir soal SMP N 44 Semarang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 adalah sebagai berikut4:

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *mutiple choice*
- 2) Mencari varian St^2 dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{45491 - \frac{(2011)^2}{90}}{90} \\
 &= \frac{45491 - \frac{4044121}{90}}{90} \\
 &= \frac{\frac{4094190 - 4044121}{90}}{90} \\
 &= \frac{556,322222}{90} \\
 &= 6,18135802
 \end{aligned}$$

- 3) Menetapkan perhitungan untuk mengetahui reliabilitasnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r11 &= \frac{n}{n-1} \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right) \\
 &= \frac{30}{30-1} \left(\frac{6,18135802 - 4,236}{6,18135802} \right)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 1,03448276 \left(\frac{1,94535802}{6,18135802} \right) \\
&= 1,03448276 (0,314713695) \\
&= 0,235565892
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,235565892 maka dapat disimpulkan bahwa tes bentuk multiple choice yang menyajikan 30 butir soal dan diikuti 90 siswa, mata pelajaran PAI kelas VII semester Genap tahun 2019/2020 memiliki reliabilitas rendah. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran II (*di luar naskah skripsi*).

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kualitas tes disamping terpenuhinya validitas dan reliabilitas tes.

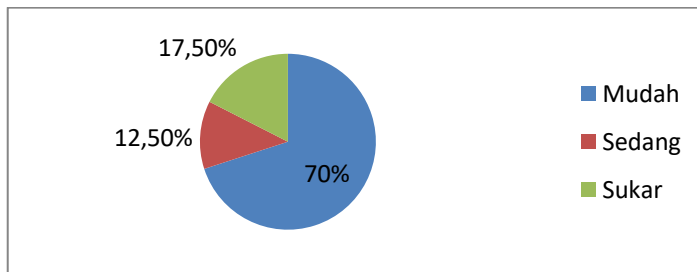
a. Analisis tingkat kesukaran butir soal di SMP N 18 Semarang

Hasil analisis perhitungan angka indeks kesukaran butir soal, dapat dilihat pada lampiran III (*di luar naskah skripsi*), maka dari itu didapatkan informasi tentang tingkat kesukaran butir soal bentuk *multiple choice* hasil penilaian semester genap mata pelajaran PAI & BP kelas VII di SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 18 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	28	70%
2	Sedang	5	12,5%
3	Sukar	7	17,5%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisaikan dengan diagram seperti pada gambar 4.3



Gambar 4.3: Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 40 butir soal yang disajikan terdapat 21 soal atau sekitar 52,5% butir soal tergolong sangat mudah, 7 soal atau sekitar 17,5% butir soal tergolong mudah, 5 soal atau sekitar 12,5% butir soal tergolong sedang, 4 soal atau sekitar 10% butir soal tergolong sukar, dan 3 soal atau sekitar 7,5% butir soal tergolong sangat sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran PAI& BP kelas VII Semester genap

di SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat kesukaran mudah.

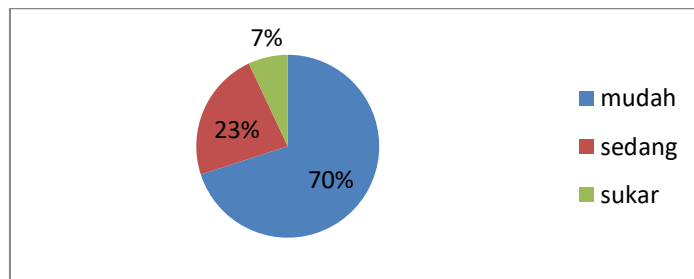
b. Analisis tingkat kesukaran butir soal di SMP N 44 Semarang

Hasil analisis perhitungan angka indeks kesukaran butir soal, dapat dilihat pada lampiran IV (*di luar naskah skripsi*), maka dari itu didapatkan informasi tentang tingkat kesukaran butir soal bentuk *multiple choice* hasil penilaian semester genap mata pelajaran PAI & BP kelas VII di SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/ 2020 pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Bentuk *Multiple Choice* Hasil Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 44 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	20	67%
2	Sedang	8	26%
3	Sukar	2	7%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisasikan dengan diagram seperti pada gambar 4.4



Gambar 4.4 : Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa 30 butir soal yang disajikan terdapat 14 soal atau sekitar 46,67% butir soal tergolong sangat mudah, 6 soal atau sekitar 20% butir soal tergolong mudah, 8 soal atau sekitar 26,67% butir soal tergolong sedang, 1 soal atau sekitar 3,33% butir soal tergolong sukar, dan 1 soal atau sekitar 3,33% butir soal tergolong sangat sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran PAI& BP kelas VII Semester genap di SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat kesukaran mudah.

4. Analisis Daya Pembeda

a. Analisis daya pembeda butir soal di SMP N 18 Semarang

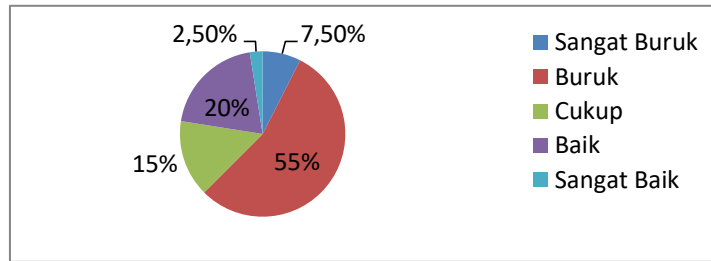
Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti melalui aplikasi ANATES, diperoleh hasil perhitungan daya pembeda soal, dapat dilihat pada lampiran V (*di luar naskah skripsi*). Data tersebut memperlihatkan informasi tentang daya beda butir soal bentuk *multiple choice* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP N 18 Semarang dalam Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes *Multiple Choice*
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 18 Semarang
semester genap tahun pelajaran 2019/2020

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	2,5%
2	Baik	8	20%

3	Cukup	6	15%
4	Buruk	22	55%
5	Sangat Buruk	3	7,5%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisaikan dengan diagram seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.5: Diagram analisis daya pembeda butir soal *multiple choice* SMP N 18 Semarang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 butir soal yang disajikan terdapat 1 atau sekitar 2,5% butir soal memiliki daya pembeda sangat baik, 8 soal atau sekitar 20% butir soal memiliki daya pembeda baik, 6 atau sekitar 15% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 22 atau sekitar 55% butir soal yang memiliki daya pembeda yang buruk, dan terdapat 3 butir soal atau sekitar 7,5% butir soal yang memiliki daya pembeda yang sangat buruk.

b. Analisis daya pembeda butir soal di SMP N 44 Semarang

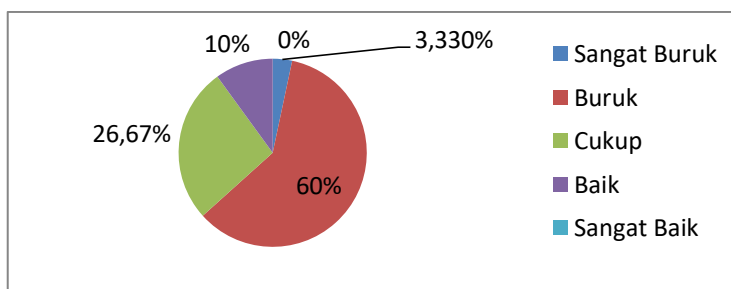
Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti melalui aplikasi ANATES, diperoleh hasil perhitungan daya pembeda soal, dapat dilihat pada lampiran VI (*di luar naskah skripsi*). Data tersebut memperlihatkan informasi tentang daya beda

butir soal bentuk *multiple choice* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP N 44 Semarang dalam Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Analisis Daya Pembeda Butir Soal Tes *Multiple Choice*
Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII SMP N 44 Semarang
semester genap tahun pelajaran 2019/2020

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	3	10%
3	Cukup	8	26,67%
4	Buruk	18	60%
5	Sangat Buruk	1	3,33%

Setelah data disajikan dengan tabel, kemudian data divisualisaikan dengan diagram seperti pada gambar 4.6



Gambar 4.6: Diagram analisis daya pembeda butir soal *multiple choice* SMP N 44 Semarang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal yang disajikan terdapat 3 soal atau sekitar 10% butir soal memiliki daya pembeda baik, 8 atau sekitar 26,67% butir soal memiliki daya pembeda cukup, 18 atau sekitar 60% butir soal

memiliki daya pembeda buruk, dan terdapat 1 atau sekitar 3,33% butir soal yang memiliki daya pembeda yang sangat buruk.

5. Analisis Distraktor

Analisis fungsi distraktor sering dikenal dengan analisis pola penyebaran jawaban item. Pola penyebaran jawaban item adalah suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana *testee* menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item.

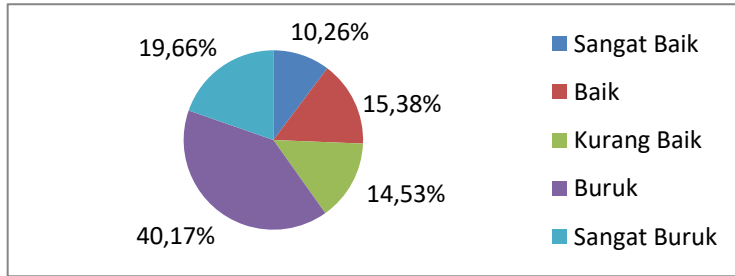
a. Analisis fungsi distraktor butir soal SMP N 18 Semarang

Analisis sebaran data alternative jawaban tes soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP Negeri 18 Semarang dapat dicermati pada lampiran VII (*di luar naskah skripsi*). Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang fungsi distraktor yang tertera pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal *Multiple Choice* Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII Semester Genap SMP N 18 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	12	10,26%
2	Baik	18	15,38%
3	Kurang Baik	17	14,53%
4	Buruk	47	40,17%
5	Sangat Buruk	23	19,66%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.7



Gambar 4.7: Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat sebesar 12 atau sekitar 10,26% dari seluruh option yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 18 atau sekitar 15,38% berfungsi baik, sebesar 17 atau sekitar 14,53% berfungsi kurang baik, sebesar 47 atau sekitar 40,17% berfungsi buruk dan sebesar 23 atau sekitar 19,66% berfungsi sangat buruk. Dengan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tes *multiple choice* mata pelajaran PAI & BP kelas VII semester Genap SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki fungsi distraktor yang buruk.

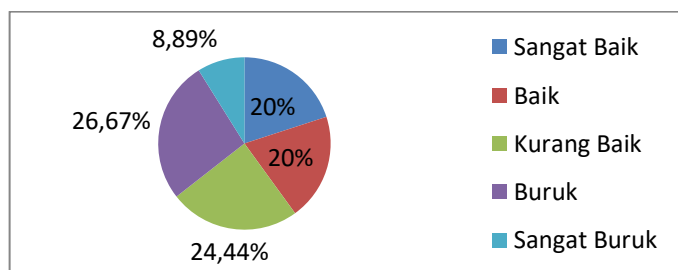
b. Analisis fungsi distraktor butir soal SMP N 44 Semarang

Analisis sebaran data alternative jawaban tes soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP N 44 Semarang dapat dicermati pada lampiran VIII (*di luar naskah skripsi*). Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang fungsi distraktor yang tertera pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal *Multiple Choice* Mata Pelajaran PAI & BP Kelas VII Semester Genap SMP N 44 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	18	20%
2	Baik	18	20%
3	Kurang Baik	22	24,44%
4	Buruk	24	26,67%
5	Sangat Buruk	8	8,89%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.8



Gambar 4.8 : Analisis Fungsi Distraktor Butir Soal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat sebesar 18 atau sekitar 20% dari seluruh option yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 18 atau sekitar 20% berfungsi baik, sebesar 22 atau sekitar 24,44% berfungsi kurang baik, sebesar 24 atau sekitar 26,67% berfungsi buruk dan sebesar 8 atau sekitar 8,89% berfungsi sangat buruk. Dengan data tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa tes *multiple choice* mata pelajaran PAI & BP kelas VII semester Genap SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki fungsi distraktor yang buruk.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Analisis Soal

No	Karakteristik	SMP N 18 Semarang	SMP N 44 Semarang
1	Validitas Tes	<ul style="list-style-type: none"> • 22 Soal Valid • 18 Soal Invalid 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Soal Valid • 15 Soal Invalid
2	Reliabilitas Tes	0,297327459	0,235565892
3	Tingkat Kesukaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sukar = 17,5% • Sedang = 12,5% • Mudah = 70% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sukar = 7% • Sedang = 26% • Mudah = 67%
4	Daya Pembeda	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik = 2,5% • Baik = 20% • Cukup = 15% • Buruk = 55% • Sangat Buruk = 7,5% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik = 0% • Baik = 10% • Cukup = 26,67% • Buruk = 60% • Sangat Buruk = 3,33%
5	Fungsi Distraktor	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik = 10,26% • Baik = 15,38% • Kurang Baik = 14,53% • Buruk = 40,17% • Sangat Buruk = 19,66% 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik = 20% • Baik = 20% • Kurang Baik = 24,44% • Buruk = 26,67% • Sangat Buruk = 8,89%

6. Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom, kemudian dari analisis ini dapat diperoleh hasil kategori butir soal yang termasuk LOTS, MOTS dan HOTS.

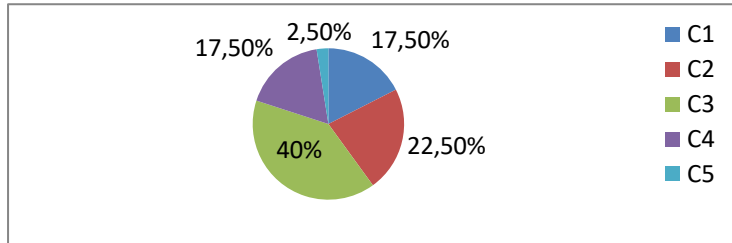
a. Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif Butir Soal PTS SMP N 18 Semarang

Analisis soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP Negeri 18 Semarang dapat dicermati pada lampiran IX (*di luar naskah skripsi*). Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang distribusi jenjang ranah kognitif yang tertera pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif SMP N 18 Semarang

Jenjang	Proses Kognitif	Nomor Soal	Persentase (%)
C1 (Mengetahui)	Menyebutkan, Menunjukkan, Memasangkan, Menghafal.	1, 6, 15, 17, 27, 36, 40.	17,5
C2 (Memahami)	Menjelaskan, Membedakan, Mencontohkan, Mengemukakan.	2, 4, 8, 12, 21, 25, 26, 35, 38.	22,5
C3 (Menerapkan)	Menerapkan, Mengurutkan, Mengklasifikasikan, Melengkapi.	3, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 34, 39.	40
C4 (Menganalisis)	Menganalisis, Membandingkan, Memecahkan, Menegaskan.	5, 7, 9, 20, 32, 33, 37.	17,5
C5(Mengevaluasi)	Menyimpulkan, Memutuskan, Menilai, Menafsirkan.	31	2,5

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.10



Gambar 4.9 Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

b. Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif Butir Soal PTS SMP N 44 Semarang

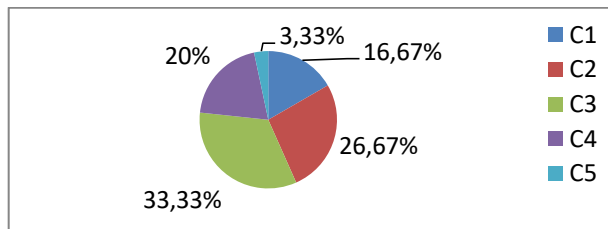
Analisis soal bentuk *multiple choice* buatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMP Negeri 44 Semarang dapat dicermati pada lampiran X (*di luar naskah skripsi*). Berdasarkan data yang disajikan dapat diperoleh informasi tentang distribusi jenjang ranah kognitif yang tertera pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif SMP N 44 Semarang

Jenjang	Proses Kognitif	Nomor Soal	Persentase (%)
C1 (Mengetahui)	Menyebutkan, Menunjukkan, Memasangkan, Menghafal.	4, 6, 21, 22, 23.	16,67
C2 (Memahami)	Menjelaskan, Membedakan, Mencontohkan, Mengemukakan.	5, 7, 10, 18, 19, 24, 26, 28.	26,67
C3 (Menerapkan)	Menerapkan, Mengurutkan, Mengklasifikasikan, Melengkapi.	2, 8, 9, 11, 14, 16, 17, 20, 27, 30.	33,33
C4	Menganalisis,	1, 3, 12, 13, 25,	20

(Menganalisis)	Membandingkan, Memecahkan, Menegaskan.	29.	
C5 (Evaluasi)	Menyimpulkan, Memutuskan, Menilai, Menafsirkan.	15	3,33

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram seperti tampak gambar 4.11



Gambar 4.10 Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

7. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas butir soal penilaian tengah semester buatan guru mata pelajaran PAI&BP kelas VII semester genap di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang masih kurang baik kualitasnya jika ditinjau dari analisis kuantitatif. Berdasarkan distribusi jenjang ranah kognitifnya dapat dilihat bahwa dalam penyusunan butir soal mencakup 3 kategori, soal berkategori *LOTS (Lower Higher Order Thinking Skill)*, *MOTS (Medium Order Thinking Skill)*, dan *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*.

C. Keterbatasan Penelitian

Kelebihan dan kekurangan tentulah ada dalam suatu penelitian, tidak terkecuali dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian Waktu yang sempit dan terbatas termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga terdapat kekurangan-kekurangan yang peneliti sadari atau tidak. Untuk itu peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya.

2. Keterbatasan Pengetahuan Peneliti

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentu sangat memengaruhi hasil penelitian yang ada, baik dilihat dari segi teori maupun metode. Peneliti juga menyadari keterbatasan pengetahuan dalam membuat karya ilmiah, yang mana penelitian ini merupakan penelitian pertama. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *multiple choice* semester genap mata pelajaran PAI & BP kelas VII di SMP N 18 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari segi validitas, dari 40 butir soal terdapat 22 (55%) butir soal valid dan 18 (45%) butir soal invalid. Reliabilitas termasuk dalam tes yang mempunyai reliabilitas rendah. Tingkat kesukaran termasuk dalam tes yang mempunyai tingkat kesukaran mudah. Daya Pembeda butir dalam tes yang mempunyai daya pembeda buruk. Dan dari segi fungsi distraktor, memiliki fungsi distraktor yang buruk.
2. Kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *multiple choice* semester genap mata pelajaran PAI & BP kelas VII di SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dilihat dari segi validitas, dari 30 butir soal terdapat 15 (50%) butir soal valid dan 15 (50%) butir soal invalid. Reliabilitas termasuk tes yang mempunyai reliabilitas rendah. Tingkat kesukaran termasuk dalam tes yang mempunyai tingkat kesukaran mudah. Daya pembeda termasuk tes yang mempunyai daya pembeda yang buruk. Dari segi fungsi distraktor, memiliki fungsi distraktor yang buruk.
3. Distribusi jenjang ranah kognitif butir soal Penilaian Tengah Semester bentuk *multiple choice* semester genap mata pelajaran

PAI & BP kelas VII di SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun pelajaran 2019/2020. SMP N 18 Semarang : dilihat dari 40 butir soal yaitu terdapat 7 (17,5%) butir soal termasuk C1, 9 (22,5%) butir soal termasuk C2, 16 (40%) butir soal termasuk C3, 7 (17,5%) butir soal termasuk C4, dan terdapat 1 (2,5%) butir soal termasuk C5. SMP N 44 Semarang : dilihat dari 30 butir soal terdapat 5 (16,67%) butir soal termasuk C1, 8 (26,67%) butir soal termasuk C2, 10 (33,33%) butir soal termasuk C3, 6 (20%) butir soal termasuk C4, dan terdapat 1 (3,33%) butir soal termasuk C5.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas soal dan menuju yang terbaik ke depan serta bukan bermaksud meremehkan dan menyinggung hati pihak manapun, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru sebagai Penyusun Soal

- a. Segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda soal, dan fungsi pengecoh.

Hendaknya guru sebagai penyusun soal harus menganalisis terlebih dahulu soal yang akan diujikan baik dari tingkat validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda soal, maupun fungsi pengecoh sesuai kriteria yang ada. Dalam pembuatan soal hendaknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sehingga nantinya dapat seimbang. Sedangkan untuk fungsi distraktor atau

pengecoh, hendaknya bisa memberikan daya tarik pada siswa sehingga siswa tertarik untuk memilihnya. Soal yang sudah valid bisa disimpan atau dijadikan sebagai bank soal dan digunakan kembali pada ujian berikutnya begitupun sebaliknya soal yang invalid guru bisa mengadakan perbaikan ulang atau revisi pada soal tersebut dan apabila tidak memungkinkan maka bisa diganti dengan butir soal yang baru.

b. Segi Materi

Guru sebagai penyusun soal hendaknya melihat dari segi materi soal juga yang mana harus sesuai dengan indikator, artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai rumusan indikator dalam kisi-kisi.

c. Segi Konstruksi

Sebagai penyusun soal guru harus memperhatikan susunan (konstruksi) soal dan pilihan jawaban. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar dan tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Pokok jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi serta tidak mengandung pernyataan “semua jawaban benar/salah”. Panjang rumusan jawaban

juga harus relatif sama, untuk pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun secara urut.

d. Segi Bahasa

Sebagai penyusun soal guru seharusnya mengetahui penulisan bahasa yang baik dan benar. Setiap soal dan pilihan jawaban harus menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan juga harus komunikatif, sedangkan untuk pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian.

2. Bagi Kepala Sekolah sebagai Supervisor

a. Supervisor Pembelajaran

Kepala sekolah sebagai supervisor seharusnya bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Berusaha mengadakan serta melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah guna kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta evaluasi yang baik. Selain itu kepala sekolah juga harus ikut membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasikan hasil dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga perlu mengadakan kunjungan observasi kelas demi perbaikan proses belajar mengajar.

b. Supervisor Guru dan Tenaga Kependidikan

Sebagai supervisor kepala sekolah seharusnya membangkitkan dan merangsang guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Selain itu kepala sekolah juga harus berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akasara, 1997.
- Arokhmah, Rouf, *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester II Mata Pelajaran Pendidikan Islam Kelas VI SDIT Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi*, Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dodo Suhendar, dan Pipit Gantini. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. UGM. 1997.
- Hariyanto, dan Ismet Basuki . *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Haryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- Kesumawati, Nila dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Krathwol, and Anderson, *A Taxonomy for Learning , Teaching and Assesing : Arevision of Bloom's Taxonomy of Educational*

- Objectives*, terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif, Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mardapi, Djemari, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Yogyakarta : Parama Publishing, 2018.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Mudjiyo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Mumtaz, Fairuzul, *Kupas Tuntas Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Diantara, 2017.
- Muslim, Azis, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2017.
- Mustaqim, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2013.
- Nitko J, Anthony, *Educational Assessment of Student Second Edition*, (Ohio : Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs, 1996.
- Nofijanti, Lilik dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Surabaya: LapisPGMI, 2008.
- Purnomo, Edy, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Akademi, 2016.

- Purwanto, M.Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Solimun dkk, *Metodologi Penelitian kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*,. Malang : UB Press, 2019.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012.
- Suparwoto, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Fisika*, Yogyakarta : FMIPA UNY, 2005.
- Supranata, Kusaeri, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Surahma, Andi, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar, Skripsi*, Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil tes*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

- Taqdir, Miety dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Tes Tertulis*, Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan, 2019.
- Tobari, *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi Dengan Hasil Penelitiannya*, Yogyakarta : Deepublish, 2015.
- Urbina,dan Anastasia, *Tes Psikologi Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Prenhalindo, 1997.
- Wahidmurni dkk, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*, Yogyakarta : Nuha Lite ra, 2018.
- Wiersma, William dan Stephen G, Jurs, *Education Measurement and Testing*, United States: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 1990.
- Winkel, W. S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, 1987.
- Yen and Allen, *Introduction to Measurement Theory*, Belmont California : Wadsworth, Inc, 1979.

LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B - /Un.10.3/D.1/TL.10./03/2020 Semarang, 10 Maret 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019

Yth.
Kepala SMP Negeri 18 Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019
alamat : Dk. Tegalsari Ds. Tegalsari RT 04/RW 03 Sidareja, Cilacap
judul skripsi : **"Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bentuk Multiple Choice Mata Pelajaran PAIBP berbasis HOTS Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang)"**

Pembimbing :
I. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 15 Maret 2020 sampai dengan tanggal 30 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag
NIP: 196903201998031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN XII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1827/ Un. 10.3/ D.1/ TL. 10./03/2020 Semarang, 10 Maret 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a n : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019

Kepada Yth.
Kepala SMP N 44 Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019
Alamat : Dk. Tegalsari Ds. Tegalsari RT 04 RW 03 Sidareja, Cilacap
Judul Skripsi : **"Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bentuk Multiple Choice Mata Pelajaran PAIBP berbasis HOTS Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang)"**

Pembimbing :

1. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, pada tanggal 15 Maret sampai dengan 30 Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Mahfud Sumedi, M. Ag
NIP. 196903201998031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN III



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 18

Jalan Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7603798 Semarang
Web : smpn18.semarangkota.go.id, Email : smp18smg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/543/423.4/XI/2020

Dasar: Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: B-
/Un.10.3/D.1/TL.10/03/2020, tanggal: 10 Maret 2020, perihal : Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 18 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Infi'atin Muzayyanah
NIM : 1603016019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan riset di SMP Negeri 18 Semarang pada tanggal 15 Maret 2020 s.d. 30 Maret 2020 dengan Judul "Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bentuk *Multiple Choice* Mata Pelajaran PAIBP berbasis HOTS Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 November 2020

SMP Negeri 18 Semarang

Dra. Nurwahidah Pramudiyati
NIP. 1963051990032006

LAMPIRAN XIV



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 44 SEMARANG**

Jl. Wonoplimbon, Wonoplimbon, Rt. 04.Rw. 02. Mijen, Kota Semarang, (0294)
3670242

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-045/262/2020

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B-1827/
Un.10.3/D.1/TL.10./03/2020, tanggal 10 Maret 2020, perihal : Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 44 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Infi'atin Muzayyanah

NIM : 1603016019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan riset di SMP Negeri 44 Semarang pada tanggal 15 Maret 2020 s.d. 30 Maret 2020 dengan judul "Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bentuk *Multiple Choice* Mata Pelajaran PAIBP berbasis HOTS Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang)"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 November 2020



Plitani Sjudiyah, S.Pd., M.Pd
NIP.196808072005012015

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Infi'atin Muzayyanah
2. Tempat & Tgl Lahir : Cilacap, 27 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Dusun Tegalsari, Desa Tegalsari
RT/RW 04/03 Kec. Sidareja Kab.
Cilacap

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Masithoh 01 Tegalsari lulus tahun 2004
 - b. SD Negeri 04 Tegalsari lulus tahun 2010
 - c. SMP Negeri 02 Sidareja lulus tahun 2013
 - d. MAN Majenang lulus tahun 2016
 - e. UIN Walisongo lulus tahun 2021
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Pondok Pesanten Pembangunan
Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
 - b. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
 - c. Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo